

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1.a). Aktivitas guru saat melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menerapkan Metode Resitasi berbasis Problem Based Learning selama 2 siklus mengalami peningkatan sebesar 3,75%, yakni dari siklus I sebesar 85% dan siklus II sebesar 88,75%.
- b). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan Metode Resitasi berbasis Problem Based Learning selama 2 siklus mengalami peningkatan sebesar 15%, yakni dari siklus I sebesar 78,75% dan siklus II sebesar 93,75%.
1. Pemahaman siswa khususnya pada materi bangun datar setelah mengikuti pembelajaran dengan Metode Resitasi berbasis Problem Based Learning selama 2 siklus mengalami peningkatan sebesar 19,23%, yakni dari siklus I sebesar 61,54% dan siklus II sebesar 80,77%. Hasil tersebut sudah memenuhi KKM yaitu $>_{65}$ dan ketuntasan klasikal yaitu $>_{80\%}$.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar matematika lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan metode serta media pembelajaran hendaknya guru mempertimbangkan pola pikir peserta didik sebagai acuan sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran.
2. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran hendaknya guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing serta melibatkan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran.
3. Penggunaan Metode Resitasi berbasis PBL sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi tertentu, hendaknya dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Hal ini karena tidak semua kompetensi dasar dapat diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL.